

PENDAHULUAN

Limbah merupakan konsep buatan dan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Limbah memiliki banyak pengertian dalam batasan ilmu pengetahuan. Menurut Amando (2008 : 6) limbah adalah salah satu bahan yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan sifatnya, limbah dapat dibedakan menjadi limbah organik dan limbah nonorganik.¹

Limbah organik merupakan limbah yang dapat diurai dengan kata lain limbah yang dapat membusuk seperti sisa makanan, sayuran, buah-buahan dan daun-daunan. Sedangkan limbah nonorganik merupakan limbah yang tidak dapat terurai atau limbah yang tidak dapat membusuk, seperti plastik, botol, kaleng, kayu.¹

Buah mangga (*Mangifera Indica* L.) banyak mengandung vitamin, antara lain vitamin A, B, C, G (B2). Diantara beberapa macam vitamin itu yang terbanyak adalah vitamin A dan C. Buah mangga termasuk buah yang paling banyak mengandung vitamin A, bila dibandingkan dengan buah-buahan lainnya.²

Ubi jalar (*Ipomoea Batatas* L) merupakan tanaman umbi-umbian dan tergolong tanaman semusim (berumur pendek). Tanaman umbi jalar hanya satu kali berproduksi dan setelah itu tanaman mati. Tanaman umbi jalar tumbuh menjalar pada permukaan tanah dengan panjang tanaman dapat mencapai 3 meter, tergantung pada varietasnya.³

Karena kacang tanah (*Arachis Hypogaea* L) sangat cocok dengan iklim Indonesia, kini tanaman ini telah merambah hampir ke seluruh wilayah Indonesia.

Lagi pula, kacang tanah dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi.⁴

Selama ini hanya kandungan dari daging buah atau umbi-umbian saja yang banyak dikonsumsi sebagai zat yang berkhasiat bagi kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat diidentifikasi adalah :Bagaimana limbah dari biji mangga, kulit ubi jalar dan kacang tanah dapat dimanfaatkan sebagai zat yang berkhasiat bagi kesehatan. Bagaimana sifat-sifat fisikokimia dari simplisia biji mangga, kulit kacang dan kulit ubi. Kandungan komponen metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak metanol biji mangga, kulit ubi jalar dan kulit kacang tanah. Kandungan kadar fenolik total dan flavonoid total dari ekstrak metanol biji mangga, kulit ubi jalar dan kacang tanah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data fisikokimia dan data aktivitas antioksidan dari limbah biji mangga (*Mangifera indica* L), kulit ubi (*Ipomoea batatas* L) dan kulit kacang (*Arachis hypogaea* L) yang berasal dari Kampung Nagrak, Desa Sanding, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut.